

ABSTRAK

Tradisi *ruwahan* adalah tradisi peninggalan dari ajaran agama Hindu-Budha dengan menggunakan puji – pujian, sesajian sebagai bentuk penghormatan kepada arwah nenek moyang, selanjutnya ritual ini masuk kedalam agama islam dibawa oleh walisongo yang di akulturasikan berupa doa-doa dari Al-Qur'an. Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pandangan hadis terhadap membakar kemenyan pada tradisi *ruwahan* di desa Gunung Raja. Objek kajiannya adalah masyarakat desa Gunung Raja yang melakukan tradisi ini. Sudut pandang yang digunakan adalah berdasarkan pandangan hadis. Hasil yang dicapai dalam tulisan ini adalah ritual membakar kemenyan pada tradisi *ruwahan* bertentang dengan syariat Islam karena selain meminta kepada Allah SWT sebagian masyarakat juga berdoa dan meminta berkah, kelancaran hajatan, keselamatan serta kesehatan bagi yang masih hidup kepada arwah nenek moyang.

Kata kunci : Tridisi *Ruwahan*, Membakar Kemenyan, Pandangan Hadis